

**EVALUASI PREVALENSI KEJADIAN IKUTAN PASCA  
IMUNISASI (KIPI) PASCA PEMBERIAN VAKSIN  
ASTRAZENECCA DAN VAKSIN SINOVAC**

**SKRIPSI**



*Unipa Surabaya*

**Oleh:**

**DWI RIESWINDA RAHMA FIOLA**

**184010012**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS SAINS DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA  
2022**

**EVALUASI PREVALENSI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI  
(KIPI) PASCA PEMBERIAN VAKSIN ASTRAZENECCA DAN  
VAKSIN SINOVAC**

**SKRIPSI**



Oleh  
**DWI RIESWINDA RAHMA FIOLA**  
184010012

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS SAINS DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**


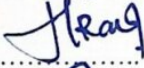

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Dwi Rieswinda Rahma Fiola dengan judul Evaluasi Prevalensi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pasca Pemberian Vaksin Astrazeneca Dan Vaksin Sinovac.

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Agustus 2022

Dewan Penguji :

- |                                     |         |   |
|-------------------------------------|---------|---|
| 1. apt. Dewi Perwito Sari, M.Farm   | Ketua   |  |
| 2. apt. Ira Purbosari, M.Farm. Klin | Anggota |   |
| 3. apt. Asri Wido M., M.Farm. Klin  | Anggota |  |

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sains dan Kesehatan



Setiawandari S.T., M.Kes

NIDN 0727027508

Mengetahui

Ketua Progran Studi



apt. Asri Wido M., M.Farm. Klin

NIDN 0725098904

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh : Dwi Rieswinda Rahma Fiola  
Nim 184010012  
Judul Skripsi : Evaluasi Prevalensi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)  
Pasca Pemberian Vaksin Astrazeneca Dan Vaksin Sinovac

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji :

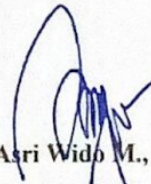
Surabaya, 12 Juli 2022

Pembimbing Utama



**apt. Ira Purbosari, M.Farm. Klin**  
NIDN 0709098103

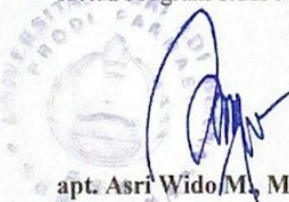
Pembimbing Anggota



**apt. Asri Wido M., M.Farm. Klin**  
NIDN 0725098904

Mengetahui

Ketua Program studi Farmasi



**apt. Asri Wido M., M.Farm. Klin**  
NIDN 0725098904

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Rieswinda Rahma Fiola

N I M : 184010012

adalah mahasiswa Progam Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Evaluasi Prevalensi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi) Pasca Pemberian Vaksin Astrazeneca Dan Vaksin Sinovac**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa isi naskah skripsi ini merupakan hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



**Dwi Rieswinda Rahma Fiola**  
NIM 184010012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Evaluasi Prevalensi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pasca Pemberian Vaksin AstraZeneca Dan Vaksin Sinovac”** ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Subandowo, M.S selaku rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Setiawandari, S.ST., M.Kes selaku dekan Fakultas Sains dan Kesehatan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Ibu apt. Asri Wido M, M. Farm. Klin selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
4. Ibu Ira Purbasari S.Farm., M. Farm. Klin selaku pembimbing pertama, Ibu apt. Asri Wido M, M. Farm. Klin selaku pembimbing kedua, ibu apt. Dewi Perwitosari S.Farm., M. Farm. selaku penguji.
5. Para dosen dan staf Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
6. Kedua orang tua saya, dan Keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan dukungan sebelum dan saat penulisan skripsi ini berlangsung.
7. Teman-teman saya kelas farmasi 2018 Fakultas Sains dan Kesehatan yang telah memberikan dukungan dari segala hal dan berbagai pihak lain yang selama ini telah mendukung penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk proses belajar kedepan.

Penulis

## RINGKASAN

### Evaluasi Prevalensi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi) Pasca Pemberian Vaksin Astrazeneca Dan Vaksin Sinovac

DWI RIESWINDA RAHMA FIOLA

Penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis virus corona. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Salah satu tata laksana yang digencarkan oleh pemerintah yaitu pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19. salah satu tata laksana yang digencarkan oleh pemerintah yaitu pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Vaksin COVID-19 diharapkan menjadi penentu dalam mengatasi pandemi ini. Adapun jenis vaksin yang ditetapkan yaitu vaksin yang diproduksi oleh PT. Biofarma (Persero), Astra Zeneca, *China Pharmaceutical Group Corporation* (Sinopharm), Moderna, Pfizer Inc and BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd. Pengembangan vaksin umumnya membutuhkan waktu 10-15 tahun dan untuk meningkatnya menjadi suatu periode hanya membutuhkan 15 bulan dengan kekurangan dan tantangannya sendiri. Sehingga muncul kekhawatiran yang signifikan terkait vaksin tersebut untuk penggunaan umum secara global, adapun efek samping maupun kejadian ikutan biasa disebut dengan KIPi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dapat terjadi pada orang yang telah mendapatkan vaksin COVID-19. Penelitian ini merupakan metode penelitian observasional dengan metode retrospektif. Populasi penelitian ini adalah semua warga Surabaya yang telah selesai divaksinasi tahap I maupun tahap I & II. Dilakukan pengamatan pada form KIPi dari Dinas Kesehatan kota Surabaya. Hasil terlaporkan pada penelitian ini KIPi vaksin AstraZeneca yang banyak dilaporkan yaitu nyeri pada bekas suntikan 37 %, demam 21%, menggigil atau meriang 16%, badan pegal 7%, mual atau muntah 6%. Untuk laporan KIPi vaksin Sinovac menunjukkan presentase nyeri pada bekas suntikan 17%, demam 33%, pusing 12%, kemerahan/bengkak pada bekas suntikan 11%, mengantuk 6%. Dalam penelitian ini, tidak ada laporan KIPi yang serius, seperti rawat inap, kecacatan atau kematian, yang serupa dengan hasil dari penelitian lain. Diharapkan adanya penelitian selanjutnya tentang hubungan tingkat penyakit penyerta dengan KIPi vaksin

## DAFTAR ISI

<b>Daftar isi</b>	<b>halaman</b>
<b>SAMPUL JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Masyarakat.....	3
1.4.2 Bagi Mahasiswa.....	3
1.4.2 Bagi Pasien .....	3
1.4.3 Bagi Peneliti .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 COVID-19 .....	4
2.1.1 Etiologi dan Transmisi COVID-19.....	4
2.1.2 Patofisiologi COVID-19.....	5
2.1.3 Manifestasi klinis.....	6
2.1.4 Tata Laksana dan Pencegahan COVID-19 .....	6
2.2 Vaksin COVID-19.....	11
2.2.1 Jenis vaksin COVID-19.....	11
2.3 Vaksin AstraZeneca.....	12
2.3.1 Keamanan .....	13
2.3.2 Farmakologi dan Farmakodinamik.....	14